

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>92</sup> Tujuan dari adanya penelitian ini adalah supaya mengetahui hubungan antara variable yang di gunakan, mengetahui kebenaran dari teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini berfokus pada jumlah penduduk, belanja daerah, kemiskinan, angkatan kerja, pengangguran, indeks pembangunan manusia (IPM) dan angka harapan hidup (AHH) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2018.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian asosiatif dipilih peneliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini

---

<sup>92</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

adalah jumlah penduduk dan belanja daerah, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pertumbuhan ekonomi.

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>93</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>94</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 29 kabupaten dan 9 kota.

### **3. Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm.68

## C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain.<sup>96</sup> peneliti memperoleh dari buku-buku, internet, literature, serta sumber lain yang memiliki hubungan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Sedangkan jenis data yang peneliti gunakan merupakan data panel (*pooled data*), yaitu perpaduan antara *data time series* dan serta *cross section*. Data yang diteliti pun merupakan gabungan informasi dari 8 (delapan) variabel penelitian, yaitu jumlah penduduk, belanja daerah, kemiskinan, angkatan kerja, pengangguran, indeks pembangunan manusia (IPM), angka harapan hidup (AHH) dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur kurun waktu 2014-2018.

---

<sup>96</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005). Hlm.168

## 2. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen serta variabel independen.

### 1. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat “Y” untuk penelitian ini yaitu, Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2014-2018.

### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini bisa diartikan sebagai variabel yang memiliki dampak dari perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas untuk penelitian ini meliputi:

- a. Jumlah penduduk “X<sub>1</sub>” dimana variabel ini memaparkan mengenai banyaknya jumlah penduduk yang berada kabupaten/kota di Jawa Timur 2014-2018.
- b. Belanja daerah “X<sub>2</sub>” dimana variabel ini memaparkan mengenai seberapa besar jumlah belanja daerah kabupaten/kota di Jawa Timur 2014-2018.
- c. Kemiskinan “X<sub>3</sub>” dimana variabel ini memaparkan mengenai berapa jumlah penduduk yang mengalami kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur 2014-2018.
- d. Angkatan kerja “X<sub>4</sub>” dimana variabel ini memaparkan mengenai jumlah angkatan kerja kabupaten/kota di Jawa Timur 2014-2018.

- e. Pengangguran “ $X_5$ ” dimana variabel ini memaparkan mengenai seberapa besar pengangguran daerah kabupaten/kota di Jawa Timur 2014-2018.
- f. Indeks pembangunan manusia (IPM) “ $X_6$ ” dimana variabel ini memaparkan mengenai seberapa besar jumlah indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Jawa Timur 2014-2018.
- g. Angka harapan hidup (AHH) “ $X_7$ ” dimana variabel ini memaparkan mengenai seberapa besar jumlah angka harapan hidup kabupaten/kota di Jawa Timur 2014-2018.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi yang dipakai untuk penelitian ini. Sehingga yang peneliti lakukan adalah dengan mencatat informasi-informasi yang bisa dipakai untuk penelitian ini selama tahun 2014 sampai 2018.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah:

1. *Internet Research*: karena data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini, sehingga data nya berasal dari sumber yang telah ada dan yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, seperti BPS Jawa Timur dan lain sebagainya.
2. *Library Research*: metode pengumpulan data melalui buku-buku atau literature-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Studi ini bertujuan untuk menemukan teori, konsep, variabel dan lain

sebagainya. Dengan cara membaca buku, diktat kuliah, Koran dan lain sebagainya.<sup>97</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan analisis data dengan analisis kuantitatif hal yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, kemudian membagi-bagi data sesuai dengan variabel data yang telah ditentukan, menyajikan data dari variabel yang diteliti dan yang terakhir adalah dengan menghitung dan menguji data menggunakan aplikasi SPSS. Model Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*) digunakan untuk mencari tahu pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Berikut merupakan teknik analisis data:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik tergantung dengan karakteristik data. Dalam hal ini teknik pengujian normalitas residual data dapat dilakukan dengan pengujian: *Liliefors*, *Kolmogorov Smirnov*, *Chi Kuadrat*. Ataupun dengan melihat grafik P-P Plot.

---

<sup>97</sup> Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm 8

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independent pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria keputusan sebagai berikut:<sup>98</sup>

- Apabila *tolerance value*  $> 0.1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
- Apabila *tolerance value*  $< 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik harus

---

<sup>98</sup> Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 26

memiliki variance yang sama (homoskedastisitas).<sup>99</sup> Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskeditas, seperti uji glejser, melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi atau uji koefisien korelasi Spearman's *rho*.

Penelitian ini menggunakan uji glejser, uji ini dilakukan dengan cara meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $\geq 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika probabilitas  $< 0,05$  berarti terjadi heteroskedastisitas

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai dalam menguji apakah model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tahun berjalan dengan kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Durbin Watson (DW test) digunakan sebagai salah satu cara untuk melakukan uji ini.<sup>100</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian, menggunakan nilai durbin waston dengan kriteria sebagai berikut:<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> *Ibid*, hlm.27

<sup>100</sup> *Ibid*, hlm. 30

<sup>101</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, (Kediri: IAIT Press, 2009) hlm. 145

- Apabila  $DW < dl$ , maka terjadi autokorelasi negative
- Apabila  $dl < dw < dU$ , maka tidak dapat disimpulkan
- Apabila  $du < dw < 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi negative dan positif
- Apabila  $4-du > dw < 4-dl$ , maka tidak dapat disimpulkan
- Apabila  $4-dl < dw$ , maka tidak dapat disimpulkan

## 2. Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui.

Misalkan variabel bebas tersebut adalah  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$  dan variabel terikatnya adalah  $Y$ , maka pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$  terhadap  $Y$  atau dinamakan regresi ganda  $Y$  atas  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ . Hubungan atau peraturan antara variabel tersebut dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:<sup>102</sup>

$$\text{Model Regresi : } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon \text{ (populasi)}$$

---

<sup>102</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 187

Keterangan:

Y =Pertumbuhan Ekonomi

X<sub>1</sub>=Jumlah Penduduk

X<sub>2</sub>=Belanja Daerah

X<sub>3</sub>=Kemiskinan

X<sub>4</sub>=Angkatan Kerja

X<sub>5</sub>=Pengangguran

X<sub>6</sub>=Indeks Pengembangan Manusia (IPM)

X<sub>7</sub>=Angka Harapan Hidup (AHH)

$\beta_0$  =Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$  =Koefisien Variabel

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel (Y), baik secara parsial maupun simultan.

#### a. Hipotesis Parsial (Uji T)

Hipotesis parsial adalah hipotesis yang dilakukan secara masing-masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam contoh di sini hipotesis X<sub>1</sub> terhadap Y, X<sub>2</sub> terhadap Y, X<sub>3</sub>

terhadap Y, X4 terhadap Y, X5 terhadap Y, X6 terhadap Y X7 terhadap Y yang dilakukan secara hipotesis terpisah.<sup>103</sup> Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak, dengan mengambil keputusan sebagai berikut:

- H0 diterima jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
- H0 ditolak jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$

Penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%. Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:<sup>104</sup>

- Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka H0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

#### **b. Hipotesis Simultan (Uji F)**

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA.<sup>105</sup> Dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

---

<sup>103</sup> Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 34

<sup>104</sup> *Ibid*, hlm. 34

<sup>105</sup> *Ibid*, hlm.35

- $H_0$  diterima jika  $F\text{-hitung} < F\text{ tabel}$
- $H_0$  ditolak jika  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi, penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar  $5\% = 0,05$ .

Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- Jika  $\text{sig} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Hipotesis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ( $R^2$ ). Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel independen. Dalam hubungannya dengan korelasi,  $R^2$  merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungannya semakin erat dan apabila nilainya

mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah.<sup>106</sup> Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen (jumlah penduduk, belanja daerah, kemiskinan, angkatan kerja, pengangguran, indeks pembangunan manusia (IPM), angka harapan hidup (AHH)) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan ekonomi).

---

<sup>106</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.130